

3. Paulus dan Teologi Perjanjian Baru (Paul and New Testament Theology)

I. Pendahuluan | Introduction

1) Posisi Paulus:

- (1) Paulus adalah tokoh sentral dalam teologi Perjanjian Baru, yang memberikan ekspresi teologis yang jelas terhadap banyak doktrin utama.
- (2) Paulus merupakan tokoh sentral dalam teologi Perjanjian Baru, yang memperjelas banyak konsep teologis penting.

2) Definisi Teologi Perjanjian Baru:

- (1) Teologi Perjanjian Baru adalah cabang teologi yang merangkum pesan Allah yang bersatu mengenai wahyu dan sejarah penebusan seperti yang tercermin dalam seluruh tulisan Perjanjian Baru.
- (2) Teologi Perjanjian Baru berusaha menyusun secara teologis pesan yang terpadu dari wahyu Allah dan sejarah penebusan seperti yang ditampilkan dalam Kitab Suci Perjanjian Baru.

II. Tema Sentral Teologi Paulus | Central Themes of Pauline Theology

1) Pembenaan (Justification):

- (1) Pembenaan oleh iman, bukan karena perbuatan hukum Taurat.
Justifikasi oleh iman (Justification by faith)
- (2) Kontras antara hukum dan kasih karunia.
- (3) Kontras antara Hukum Taurat dan Anugerah.

2) Kristosentrisme (Christocentrism):

- (1) Ciptaan baru di dalam Kristus.
Penciptaan Baru dalam Kristus (New Creation in Christ)
- (2) Penekanan pada inkarnasi dan salib.
- (3) Penekanan pada Inkarnasi dan Salib.

3) Roh Kudus dan Hidup Baru (The Holy Spirit and New Life):

- (1) Transformasi hidup oleh karya Roh Kudus.
Perubahan hidup oleh Roh Kudus

- (2) Roh Kudus dan komunitas.
- (3) Roh dan Gereja.

4) Ketegangan Eskatologis ("Sudah tetapi Belum") – Already–Not Yet:

- (1) Tegangan antara keselamatan yang sudah dimulai dan keselamatan yang belum sepenuhnya digenapi.
- (2) Ketegangan antara "sudah" dan "belum" dari keselamatan.

III. Hubungan Paulus dengan Teolog Perjanjian Baru Lainnya

(Paul's Relation to Other NT Theologians)

- 1) Keterkaitan dengan Ajaran Yesus
Kesesuaian dengan ajaran Yesus (Continuity with the teachings of Jesus)
- 2) Harmoni dan Perbedaan dengan Injil Sinoptik dan Injil Yohanes Harmoni dan perbedaan antara Injil Sinoptik, Injil Yohanes, dan Paulus.
- 3) Ketegangan dan Pelengkap dengan Surat Yakobus dan Petrus Ketegangan dan saling melengkapi dengan Yakobus dan Petrus.

IV. Pengaruh Paulus terhadap Pembentukan Teologi Perjanjian Baru

(Paul's Influence on the Formation of New Testament Theology)

- 1) Peran sentral dalam pembentukan kanon Perjanjian Baru Memainkan peran utama dalam kanonisasi Perjanjian Baru.
- 2) Sistematisasi teologi pada gereja mula-mula Merumuskan sistem teologi di gereja mula-mula.
- 3) Landasan utama bagi teologi Reformasi Protestan Menjadi dasar utama teologi Protestan (terutama teologi Reformasi).

V. Kesimpulan | Conclusion

- 1) Paulus adalah kunci untuk memahami teologi Perjanjian Baru.
- 2) Surat-suratnya menjadi saluran utama untuk memahami kedalaman teologis Injil.
- 3) Paulus adalah penafsir utama teologi Perjanjian Baru, dan surat-suratnya memberikan wawasan mendalam tentang inti teologis dari Injil.